

ABSTRACT

ANALYSIS OF INCOME, EXPENDITURE PATTERNS AND WELFARE LEVEL OF PARTNER AND NON PARTNER SUGAR CANE FARMERS AT PT PEMUKASAKTI MANISINDAH PAKUAN RATU DISTRICT, WAY KANAN DISTRICT

By

Cholifatul Fatimah

This study aims to analyze the implementation of the established partnership, the amount of income received, expenditure patterns and the level of welfare of partner and non-partner sugarcane farmers. The study was conducted at PT Pemukasakti Manisindah, Pakuan Ratu District, Way Kanan Regency in April-May 2022 using a questionnaire. The data taken were primary data and secondary data. The number of samples was 37 sugarcane farmers taken using the simple random sampling method. The analysis methods used were quantitative (statistical) and qualitative (descriptive) analysis methods. The first objective was analyzed using the qualitative descriptive analysis method. The second objective was analyzed using the income-cost ratio (R/C) method. The third objective was analyzed using the method of calculating the share of food expenditure. The fourth objective was analyzed using the welfare level analysis method according to Sajogyo's theory (1997). The results of the study showed that overall the implementation of the partnership carried out was in accordance with the cooperation contract. The average household income of the largest farmers was obtained by cost partner sugarcane farmers, which was IDR77.741.563,89 per year with an average household expenditure of IDR45,237,333.33 per year. Based on Sajogyo's criteria (1997), the percentage of welfare levels of partner and non-partner sugarcane farmers is living a decent/prosperous life.

Keywords: *income, sugar cane farmer , welfare*

ABSTRAK

ANALISIS PENDAPATAN, POLA PENGELUARAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI TEBU MITRA DAN NON MITRA DI PT PEMUKASAKTI MANISINDAH KECAMATAN PAKUAN RATU KABUPATEN WAY KANAN

Oleh

Cholifatul Fatimah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan kemitraan yang terjalin, besarnya pendapatan yang diterima, pola pengeluaran dan tingkat kesejahteraan petani tebu mitra dan non mitra. Penelitian dilakukan di PT Pemukasakti Manisindah Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan pada bulan April-Mei 2022 menggunakan kuisioner. Data yang diambil merupakan data primer dan data sekunder. Jumlah sampel sebanyak 37 orang petani tebu yang diambil dengan menggunakan metode simple random sampling. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif (statistik) dan kualitatif (deskriptif). Tujuan pertama dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Tujuan kedua dianalisis menggunakan metode rasio pendapatan-biaya (R/C). Tujuan ketiga dianalisis menggunakan metode menghitung pangsa pengeluaran pangan. Tujuan keempat dianalisis menggunakan metode analisis tingkat kesejahteraan menurut teori Sajogyo (1997). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan kemitraan yang dilakukan sudah sesuai dengan kontrak kerjasama. Rata-rata pendapatan rumah tangga petani terbesar diperoleh petani tebu mitra biaya yaitu sebesar Rp77.741.563,89 per tahun dengan rata-rata pengeluaran rumah tangga yaitu sebesar Rp45.237.333,33 per tahun. Berdasarkan kriteria Sajogyo (1997), persentase tingkat kesejahteraan petani tebu mitra dan non mitra sudah hidup layak/sejahtera.

Kata Kunci: Pendapatan, Petani Tebu, Tingkat Kesejahteraan